

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek (sasaran) penelitian ini adalah pegawai Bidang SDM dan Organisasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten yang terletak di jalan Asia Afrika no. 63 Bandung. Secara terinci objek penelitian tersebut disajikan dalam bentuk table berikut:

Table 3.1
Rekapitulasi Pegawai PT PLN (Persero)
Distribusi Jawa Barat dan Banten

No	Bagian	Jumlah
1.	Deputi Manajer	2 orang
2.	Pengembangan SDM	8 orang
3.	Administrasi SDM	23 orang
	Jumlah	33 orang

Sumber: Bagian Administrasi SDM PT PLN (Persero)

Penelitian dilakukan di Bidang SDM dan Organisasi karena berdasarkan data yang diperoleh, tampak adanya masalah yang relevan dengan kajian penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai Moral Kerja Karyawan yang dalam penelitian ini merupakan variable terikat (variable Y) dan Kompensasi sebagai variable bebas (variable X).

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Yang Digunakan

Untuk dapat melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode yang akan dipakai sehingga mempermudah langkah-langkah penelitian. Winarno Surakhmad (1982:140) mengemukakan bahwa :

Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Metode penelitian merupakan prosedur, langkah yang ditempuh peneliti dalam memperoleh data empirik serta mengolah dan menganalisisnya guna memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dihubungkan. Menurut pendapat Sugiyono (1994:7) bahwa “ penelitian asosiatif ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain”.

Dalam sebuah penelitian perlu ditetapkan metode penelitian yang akan digunakan, karena metode akan menentukan baik tidaknya suatu penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis yaitu metode yang melihat hubungan antara 2 variabel atau lebih. Dalam pelaksanaannya metode ini menekankan pada studi untuk memperoleh informasi mengenai status gejala pada saat penelitian dilakukan. Metode ini tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat

prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Dalam hal ini Moh. Nasir (2003:54) menjelaskan bahwa :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau apapun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penulisan deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode ini juga dilakukan dengan menggunakan data dari perusahaan yang kemudian dianalisis sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran. Alasan dipergunakannya metode ini karena tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan penyelidikan ini menuturkan, mengklasifikasikan dan mengolah data yang terkumpul.

Winarno Surakhmad (1994:140) mengemukakan tentang ciri-ciri dari metode deskriptif dirumuskan sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitis).

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini membahas mengenai dua variabel yaitu variabel kompensasi sebagai variabel independen atau variabel bebas dan moral kerja karyawan sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Untuk menghindari salah satu penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka sebaiknya penulis perlu menjelaskan

terlebih dahulu istilah-istilah yang akan dipergunakan sesuai dengan judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dipergunakan dan perlu dirumuskan pengertiannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. (Malayu Hasibuan, 2000:119)
2. Kompensasi merupakan suatu system yang digunakan untuk menarik kandidat agar mau bergabung ke organisasi, memelihara mereka tetap bekerja, dan memotivasi mereka agar bekerja pada tingkat yang tinggi. (Gibson, 1996:328)
3. Moral kerja adalah suatu kondisi rohaniah atau perilaku individu tenaga kerja dan kelompok-kelompok yang menimbulkan kesenangan yang mendalam pada diri tenaga kerja untuk bekerja dengan giat dan konsekuen dalam tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. (Bejo Siswanto, 1989:264)

Tabel 3.2
Penjabaran Variabel, Indikator dan Sub Indikator
Variabel X (Kompensasi)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Kompensasi	a) Gaji	1. Ketepatan 2. Waktu 3. Jumlah	Ordinal
	b) Insentif	1. Bonus 2. Penghargaan	Ordinal
	c) Kompensasi Tambahan (<i>fringe benefit</i>)	1. Jaminan Sosial 2. Jasa-jasa Kepegawaian 3. Asuransi Tenaga Kerja	Ordinal

Tabel 3.3
Penjabaran Variabel, Indikator dan Sub Indikator
Variabel Y (Moral KerjaKaryawan)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Moral Kerja Karyawan	a) Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran ke tempat kerja 2. Ketaatan pada peraturan yang berlaku 	Ordinal
	b) Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiediaan untuk melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab 2. Kesiediaan untuk berani menanggung resiko 3. Kesiediaan bekerja tepat waktu 	Ordinal
	c) Kerja Sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mau bersosialisasi 2. Menghargai pendapat/cara kerja orang lain 3. Terbuka terhadap kritikan orang lain 	Ordinal
	d) Antusiasme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan 2. Minat untuk mengutamakan prestasi kerja 3. Semangat dalam mencari solusi terhadap masalah pekerjaan 4. Semangat untuk menyelesaikan pekerjaan sebaik mungkin 	Ordinal
	e) Loyalitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiediaan untuk menjunjung tinggi nama baik pribadi dan perusahaan 2. Kesiediaan untuk bersikap loyal terhadap pekerjaan 	Ordinal

	f) Inisiatif	1. Kemampuan untuk mencoba hal yang inovatif 2. Kemampuan untuk mencari cara lain yang lebih baik	Ordinal
--	--------------	--	---------

Tabel 3.4
Pemetaan Bulir Angket Variabel X
Kompensasi

No	Indikator	Nomor Bulir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Gaji	1,2,3,4	5	5
2.	Insentif	6,8	7	3
3.	Kompensasi Tambah	9,10,11,13,15, 16,17,18,19,20	12,14	12

Table 3.5
Pemetaan Bulir Angket Variabel Y
Moral Kerja Karyawan

No	Indikator	Nomor Bulir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Disiplin	1,2	3	3
2.	Tanggung Jawab	4,5,6,7		4
3.	Kerja Sama	8,9,10,12	11	5
4.	Antusiasme	14,15	13,16,17	5
5.	Loyalitas	18	19	2
6.	Inisiatif	20		1

3.2.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Penulis menggunakan beberapa jenis dan sumber data yang menunjang kelancaran penelitian dan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan baik mengenai objek penelitian maupun hal-hal yang mendukung dalam pembuatan penelitian.

Dengan memperhatikan operasionalisasi variabel, maka data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Data Primer, merupakan sumber data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten.
2. Data Sekunder, ialah sumber data yang subjeknya tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian, tetapi sifatnya hanya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur serta buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti dalam penyusunan skripsi.

3.2.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.4.1. Populasi

Bila kita mengadakan penelitian, maka akan memperoleh sejumlah data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam pengumpulan data ini maka kita akan selalu berhadapan dengan obyek yang kita teliti baik berupa benda, manusia dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Keseluruhan karakteristik dari semua objek penelitian itu disebut populasi. Suharsimi Arikunto (1989:102) menerangkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Selanjutnya pengertian populasi menurut Sudjana (1992:26) adalah sebagai berikut :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Jumlah karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten Bagian Sumber Daya Manusia dan Organisasi seluruhnya adalah sebanyak 33 orang, data ini didapat dari hasil wawancara dengan Kabag. SDM.

3.2.4.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dianggap representatif dan dapat mewakili seluruh populasi penelitian. Sugiyono (1992:51) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut “.

Sesuai dengan pendapat diatas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi. Karena jumlah anggota populasi dalam penelitian ini terbatas, maka penulis akan menggunakan sampel total artinya semua anggota populasi diteliti. Berkaitan dengan hal diatas Winarno Surakhmad (1985:100) mengemukakan bahwa adakalanya penelitian sampel itu ditiadakan sama sekali dengan memasukan seluruh populasi sebagai sampel, selama jumlah populasi itu diketahui terbatas. Untuk penyelidikan deskriptif seperti survey sampel yang

jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total. Yang dijadikan pertimbangan sampel total adalah :

1. Jumlah populasinya sedikit hanya 33 orang.
2. Sumber data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dijadikan sampel total.
3. Keberadaan populasi dengan sampelnya berada di lingkungan yang terbatas dan mudah dijangkau.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat pentingnya suatu data, maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah pelaksanaan pengumpulan data dalam rangka pengukuran dan pengujian hipotesis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek penelitian dengan memakai alat indera, terutama mata, dan membuat catatan hasil pengamatan itu. Pada penelitian deskriptif, observasi langsung bermanfaat untuk mengumpulkan data dan informasi, baik mengenai aspek-aspek material maupun tingkah laku manusia. Dengan observasi diharapkan memperoleh data yang benar-benar alami dari berbagai aktivitas subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang dapat dipercaya dan dianggap perlu dalam memberikan keterangan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui data-data melalui dokumen-dokumen, brosur-brosur, majalah-majalah, dan laporan-laporan yang mendukung masalah yang diteliti.

4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data teoritis yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti melalui sumber bacaan yang menunjang terhadap penelitian ini.

5. Angket

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang alternatif jawabannya sudah disusun sedemikian rupa. Angket dipergunakan untuk memperoleh data primer, sehingga data-data tersebut dapat diolah dengan menggunakan statistik.

Pada penelitian ini digunakan angket tertutup sehingga tidak memerlukan alternatif jawaban lain selain yang sudah disediakan, responden tinggal membubuhkan tanda (x) pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap tepat.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala lima sikap kategori *Likert*.

Tabel 3.6
POLA SKORING KUESIONER SKALA LIMA

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Bobot	Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Sugiyono (2004:108)

3.2.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Dalam uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap bulir item dengan skor total.

Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah Product Moment Correlation (Suharsimi Arikunto, 1998:162) seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut sebagai berikut:

1. Memberikan nomor pada angket yang masuk.
2. Memberikan skor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan, yakni dengan menggunakan kategori 5 skala likert.
3. Membuat tabel untuk mendapatkan $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$ harga sesuai dengan rumus di atas, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Menginput data skor setiap item angket (harga X).
 - b. Mencari harga Y dengan cara menjumlahkan skor total dari setiap item.
 - c. Menghitung harga $\sum X$, dengan cara mengkuadratkan harga X.
 - d. Menghitung harga $\sum Y$, dengan cara mengkuadratkan harga Y.
 - e. Menghitung harga XY dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
 - * Mengalikan harga X untuk setiap item angket dengan harga Y, sehingga mendapatkan harga XY.
 - * Menjumlahkan harga XY sehingga mendapatkan harga $\sum XY$
 - f. Mensubstitusikan harga-harga $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$ ke dalam rumus, sehingga diperoleh harga r_{xy} untuk tiap-tiap item angket.
 - g. Mengkonsultasikan harga r_{xy} dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$,
 $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$.

Berikut rekapitulasi hasil uji validitas Variabel X (Kompensasi) dan Variabel Y (Moral Kerja Karyawan) yang secara teknis operasional dilakukan dengan menggunakan program Excel.

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X (Kompensasi)

Nomor Item	Variabel X (Kompensasi)		
	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	0.889	0,632	Valid
2.	0.791	0,632	Valid
3.	0.784	0,632	Valid
4.	0.348	0,632	TidakValid
5.	0.784	0,632	Valid
6.	0.788	0,632	Valid
7.	0.783	0,632	Valid
8.	-5.554	0,632	TidakValid
9.	0.783	0,632	Valid
10.	0.791	0,632	Valid
11.	0.670	0,632	Valid
12.	0.788	0,632	Valid
13.	0.675	0,632	Valid
14.	0.433	0,632	TidakValid
15.	0.670	0,632	Valid
16.	0.889	0,632	Valid
17.	0.791	0,632	Valid
18.	0.788	0,632	Valid
19.	0.788	0,632	Valid
20.	0.433	0,632	TidakValid

Sumber: data uji coba diolah (Lampiran)

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y (Moral Kerja Karyawan)

Nomor Item	Variabel Y (Moral Kerja Karyawan)		
	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1.	0,868	0,632	Valid
2.	0.792	0,632	Valid
3.	0.772	0,632	Valid
4.	0.699	0,632	Valid
5.	0.812	0,632	Valid
6.	0.718	0,632	Valid
7.	0.387	0,632	TidakValid
8.	0.868	0,632	Valid
9.	0.801	0,632	Valid
10.	0.792	0,632	Valid
11.	-0.236	0,632	TidakValid
12.	0.801	0,632	Valid
13.	0.812	0,632	Valid
14.	0,868	0,632	Valid
15.	0.868	0,632	Valid
16.	0.801	0,632	Valid
17.	0.792	0,632	Valid
18.	0.792	0,632	Valid
19.	0.812	0,632	Valid
20.	0.801	0,632	Valid

Sumber: data uji coba diolah (Lampiran)

3.2.5.2. Uji Reliabilitas

Untuk mendapat memenuhi instrumen penelitian yang sifatnya adalah selalu dapat dipercaya (reliabel), maka digunakan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket, artinya instrumen penelitian reliabel bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda hasilnya akan sama.

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas dengan menggunakan rumus “alpha” yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varians total

Langkah-langkah pengujian menggunakan rumus tersebut sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Memberikan nomor pada angket yang masuk.
 - b. Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 skala likert.
 - c. Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan.
 - d. Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor item harus sama dengan total skor dari setiap responden.

- e. Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item kemudian menjumlahkan.
2. Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
- a. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapat nilai varians item dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_1^2 = \frac{X^2 - \left[\frac{\sum X^2}{N} \right]^2}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 1999:110)

Keterangan:

σ_1^2 = Varians total

$\sum X$ = Jumlah Skor

N = Jumlah peserta Tes

- b. Langkah-langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total.
- c. Mengkonsultasikan r_{11} dengan nilai tabel r product moment untuk mengetahui angket yang digunakan reliabel atau tidak. Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel dan apabila $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), reliabilitas kedua variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reliabilitas Variabel X (Kompensasi)

Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh nilai alpha variabel X (Kompensasi) sebesar 0,945. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel r product moment. Berdasarkan taraf nyata = 0,05 dan N = 10, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,632 sesuai dengan kriteria bahwa apabila $r_{hitung} = 0,945 > r_{tabel} = 0,632$ dengan demikian instrumen untuk variabel X dapat dikatakan reliabel.

2. Reliabilitas Variabel Y (Moral Kerja Karyawan)

Dari hasil perhitungan (terlampir) diperoleh nilai alpha sebesar 0,962. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel r product moment berdasarkan taraf nyata = 0,05 dan N = 10. Sesuai dengan kriteria bahwa apabila $r_{hitung} = 0,962 > r_{tabel} = 0,632$ dengan demikian instrumen untuk variabel Y dapat dikatakan reliabel

3.2.6. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.

b. Coding

Yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada untuk memudahkan menganalisa data.

c. Tabulating

Dalam hal ini hasil coding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap seluruh item tiap variabel. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

d. Analisis Data

- Analisis deskriptif variabel penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran tentang variabel-variabel penelitian, ini dapat dilakukan dengan bantuan tabel persentase jawaban responden untuk setiap item dan setiap variabel penelitian. Untuk mengetahui dan mengolah data dari angket yang disebar maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah skor kriterium dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR \quad (\text{Sugiyono, 1994:81})$$

Keterangan:

ST = Skor Tertinggi

JB = Skor Bulir

JR = Skor Responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel X dengan jumlah Skor Kriteria variabel X untuk mencari jumlah skor hasil angket variabel X dengan menggunakan rumus:

$$X_i = X_1 + X_2 + X_3 \dots + X_{33}$$

Keterangan:

X_i = Jumlah skor hasil angket

X_1-X_{33} = Jumlah skor responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum

- Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{(x^2)(y^2)}} \quad (\text{Sidney Siegel, 1992: 256})$$

Dengan ketentuan:

$$\Sigma X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T\chi \quad \text{dan} \quad \Sigma Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T\gamma$$

Dengan ketentuan rumus ΣTx dan ΣTy sebagai berikut:

$$\Sigma Tx = \frac{t^3 - t}{12} \quad \text{dan} \quad \Sigma Ty = \frac{t^3 - t}{12} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:256})$$

Keterangan:

T = Faktor Koreksi

t = Jumlah nilai yang berangka sama/kembar

$\sum Tx$ = Faktor koreksi variabel X

$\sum Ty$ = Faktor koreksi variabel Y

N = Banyak data

Harga koefisien korelasi (r_s) dikonsultasikan pada tabel interpretasi tentang batas-batas r untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel X dan variabel Y berikut ini:

Tabel 3.9
Klasifikasi Koefisien Korelasi
Batas-Batas Nilai r (Korelasi)

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2002:216)

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis maka penulis menggunakan rumus:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Sidney Siegel, 1997:263)

Keterangan:

t = Distribusi Student (t student)

r_s = Koefisien korelasi

N = Banyaknya sampel penelitian

Dengan ketentuan:

$H_0 : \rho = 0$ korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y

$H_0 : \rho \neq 0$ korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y

Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berdasarkan taraf signifikansi = 0,95 dan derajat kebebasan $(dk) = N - 2$, dalam hal lainnya hipotesis diterima.

